

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI



**EVI NURUL HUSNA
NIM:105721113120**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH
KABUPATEN BANTAENG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

EVI NURUL HUSNA
NIM:105721113120

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Entah Akan Berkarir, Atau Menjadi Ibu Rumah Tangga”

Seorang wanita wajib berpendidikan tinggi, karena ia akan menjadi seorang ibu

(Dian Sastrowardoyo)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan keluargaku tercinta

Orang-orang yang saya sayangi dn Almamaterku

PESAN DAN KESAN

Terimakasih penulis ucapkan kepad seluruh pihak yang memberikan dukungan dan membersaimai selama perkulihan sampai pada penulisan skripsi ini dan juga untuk seluruh insan yang terlibat

Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap
Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng
Nama Mahasiswa : Evi Nurul Husna
No. Stambuk/NIM : 105721113120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 5 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0909047902

Pembimbing II

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M
NIDN: 0918098001

Mengetahui:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM : 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Evi Nurul Husna, NIM : 105721113120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H/ 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulhijjah 1445 H

5 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M.Ak.CA.CPA.
ASEAN CPA
2. Asri Jaya, S.E., M.M
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
4. Nurlina, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Nurul Husna
Stambuk : 105721113120
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Evi Nurul Husna
NIM: 105721113120

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi
Masrullah, SE., MM.
NBM : 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Nurul Husna
NIM : 105721113120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur
Pemerintah Kabupaten Bantaeng

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 5 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Evi Nurul Husna
NIM: 105721113120

ABSTRAK

EVI NURUL HUSNA, 2024. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Wa Ode Rayyani dan Amelia Rezki Septiani Amin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Di Kabupaten Bantaeng. Sampel ini diambil dari kantor Bupati Kabupaten Bantaeng perwakilan setiap SKPD. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 26 mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhaap kinerja aparatur pemerintah Kabupaten Bantaeng, maka hasil penelitian diperoleh bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.000$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah di Kabupaten Bantaeng. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik partisipasi penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi kinerja pemerintah di Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Aparatur Pemerintah

ABSTRACK

EVI NURUL HUSNA, 2024. The Influence of Participation in Budget Preparation on the Performance of Bantaeng Regency Government Apparatus. Thesis. Department of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Wa Ode Rayyani and Amelia Rezki Septiani Amin.

The purpose of This research aims to analyze the influence of budget participation on the performance of government officials in Bantaeng Regency. This sample was taken from the Bantaeng Regency Regent's office, representing each SKPD. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. In this research, the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this research used a Likert scale. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 application regarding the influence of budget preparation participation on the performance of Bantaeng Regency government officials, the research results showed that the variable participation in budget preparation had a regression coefficient in a positive direction. The significance test can be seen in the regression coefficient (β) and significance value (Sig.) obtained showing that $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.000$, which means that there is an influence of budget preparation participation on the performance of government officials in Bantaeng Regency. Thus, it can be concluded that the better participation in budget preparation, the higher the government performance in Bantaeng Regency.

Keywords: *Participation in Budget Preparation, Performance of Government Apparatus*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Saharuddin** dan Ibu **Sufiati Baso** Tercinta yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta kakak **Irsan Irfandi** dan **Nursan Fandi** serta adikku **Eva Nunung Husna** yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda Zalkha Soraya, S.E., M.M selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibunda Wa Ode Rayyani, SE. M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibunda Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

10. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya secara sukarela untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Terima kasih teruntuk sahabat saya Sri Ayu Indah Lestari yang senantiasa menjadi tempat berkeluh-kesah selama proses penyusunan Skripsi Penulis.
12. Saya ucapkan banyak terima kasih untuk teman-teman seperjuangan di Unismuh Makassar terutama pada Program Studi Manajemen Angkatan 20 telah memotivasi untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai bersama-sama.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 6 Mei 2024

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Tinjauan Empiris.....	15
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten Bantaeng....	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	1	Komponen Pendapatan Daerah Tahun 2020	5
Tabel 2.	1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.	1	Operasional Variabel	31
Tabel 3.	2	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	32
Tabel 4.	1	Kuesioner Responden	43
Tabel 4.	2	Data Responden Menurut Jenis Kelamin	44
Tabel 4.	3	Data Responden Menurut Umur	44
Tabel 4.	4	Data Responden Menurut Pendidikan	45
Tabel 4.	5	Data Responden Menurut Lama Bekerja	46
Tabel 4.	6	Data Responden SKPD	46
Tabel 4.	7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.	8	Hasil Uji Validasi Kinerja Aparatur	49
Tabel 4.	9	Hasil Uji Validasi Partisipasi Penyusunan Anggaran	50
Tabel 4.	10	Hasil Uji Realiabilitas	51
Tabel 4.	11	Hasil Uji Normalitas Data	52
Tabel 4.	12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.	13	Hasil Uji Statistik Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4.	14	Hasil Uji T (Uji Parsial)	56
Tabel 4.	15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	70
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 4 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 5 : Data Karakteristik Responden.....	85
Lampiran 6 : Hasil Uji Validasi Data Responden.....	88
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis.....	97
Lampiran 9 : Hasil Turnitin.....	96
Lampiran 10 : Hasil Validasi Data dan Abstrak.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja menjadi pusat perhatian di berbagai organisasi, termasuk perusahaan, pemerintahan, dan perguruan tinggi. Ini mencerminkan sejauh mana suatu kegiatan mencapai tujuan organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 mendefinisikan kinerja pemerintah sebagai hasil program yang terukur dalam penggunaan anggaran. Meningkatkan kinerja organisasi melibatkan berbagai faktor yang mempengaruhi, termasuk variabel anggaran yang diidentifikasi (Mardiasmo, 2012) dan (Muh Alamsyah Perdana Putra, 2023) sebagai alat penilaian kinerja, melibatkan pencapaian target dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Dalam konteks pemerintahan, rencana yang terstruktur, terutama dalam hal anggaran, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Penyusunan anggaran di sektor publik memang mempertimbangkan aspek transparansi dan akuntabilitas yang berbeda dengan sektor swasta. Anggaran publik harus terbuka untuk publik guna memastikan akuntabilitas penggunaan dana publik. Proses penganggaran yang efektif sangat penting untuk menjamin bahwa alokasi dana sesuai dengan program dan berorientasi pada hasil yang diinginkan. Hal ini meminimalkan risiko pemborosan dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan program.

Dalam proses penyusunan anggaran, berbagai pihak dari tingkat manajemen puncak hingga level terendah terlibat dalam menyiapkan dan mengevaluasi opsi serta tujuan anggaran. Hasil anggaran yang terbentuk

akan menjadi alat evaluasi bagi kinerja manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Ketika tujuan disepakati secara partisipatif dalam penyusunan anggaran, pegawai akan menginternalisasi tujuan tersebut dan merasa bertanggung jawab untuk mencapainya karena mereka terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

Proses penyusunan anggaran, melibatkan berbagai unit kerja di suatu instansi menjadi krusial. Sebelumnya, pendekatan penganggaran dilakukan secara top-down di mana rencana dan alokasi anggaran sudah ditetapkan oleh atasan atau pihak yang memiliki wewenang, sehingga bawahan atau pelaksana hanya menjalankan apa yang telah direncanakan. Jika penyusunan anggaran hanya berdasarkan kehendak atasan tanpa partisipasi bawahan, dapat menyulitkan mereka untuk mencapainya. Sebaliknya, jika anggaran disusun sesuai keinginan bawahan, dapat mengurangi motivasi mereka dalam mencapai target optimal. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran memungkinkan pihak bawahan untuk memberikan informasi lokal yang relevan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan informasi yang penting dan mungkin dapat menjadi dasar penilaian dalam standar atau anggaran yang dibuat.

Dalam partisipasi sangat penting kontribusi seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pemberian masukan berupa pemikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau bahan materi. Ini juga mencakup penggunaan dan manfaat dari hasil-hasil pembangunan (Sumaryadi, 2010). Partisipasi juga melibatkan peran pembuat keputusan yang mendorong kelompok atau masyarakat

untuk terlibat dengan cara memberikan saran, pendapat, barang, keterampilan, atau jasa (Fasli & Supriadi, 2010).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat timbul dari interaksi dan performa berbagai unit di perusahaan; keterlibatan unit-unit tersebut dalam penyusunan anggaran memiliki dampak pada pencapaian tujuan anggaran yang diinginkan. Partisipasi dalam penyusunan anggaran melibatkan manajer operasional bersama komite anggaran untuk merencanakan serangkaian kegiatan di masa depan yang akan dilakukan oleh manajer operasional tersebut dalam mencapai tujuan anggaran (Mulyadi, 2016). Kesempatan untuk terlibat dalam proses pembuatan anggaran dipandang oleh banyak individu dan organisasi sebagai ekspresi dari kebutuhan untuk aktualisasi diri anggota organisasi (Arifin, 2014).

Proses penyusunan anggaran dalam pemerintahan harus terfokus pada kesejahteraan masyarakat, bukan semata-mata untuk mencapai kepentingan pribadi atau golongan. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang akurat dalam menyusun anggaran pemerintah daerah, agar usulan dari masyarakat dapat diakomodasi dengan baik dalam anggaran tersebut. Jadi, dalam pemerintahan, penyusunan dan penetapan anggaran diimplementasikan melalui pendekatan anggaran partisipatif.

Kinerja aparat pemerintah adalah sistem evaluasi yang bertujuan membantu atasan dalam mengevaluasi pencapaian strategi dengan menggunakan indikator finansial dan non-finansial. Evaluasi kinerja aparat ini terlihat dari sejauh mana mereka dapat mengikuti jadwal penyusunan anggaran, efisiensi penggunaan anggaran, dan hasil proyek yang mereka

jalankan. Melalui evaluasi tersebut, pemerintah dapat lebih mudah menetapkan kebijakan yang tepat untuk diterapkan (Irfan,2020).

Kinerja aparat pemerintah menjadi aktivitas krusial dalam struktur pemerintahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja aparat pemerintah mencakup serangkaian aktivitas manajerial yang efektif, dimulai dari proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, hingga pengawasan (Bangun, 2012).

Penilaian yang tepat dan obyektif terhadap kinerja pemerintah daerah memungkinkan dilakukannya evaluasi kinerja baik secara internal maupun eksternal. Jenis evaluasi ini pada tahap berikutnya dapat mendorong peningkatan atau perbaikan berkelanjutan dalam kinerja. Dengan demikian, transparansi kinerja akan mendorong Pemerintah Daerah untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dan mengarahkan usaha perbaikan dalam memberikan pelayanan publik.

Evaluasi kinerja sebuah organisasi memiliki signifikansi yang besar untuk perencanaan masa depan. Dalam rangka memastikan bahwa pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien, berbagai jenis informasi digunakan dalam pengendalian. Menurut Mardiasmo (2016), pengukuran kinerja tidak hanya terbatas pada informasi keuangan, melainkan juga melibatkan informasi non-keuangan. Penyempurnaan dalam pengukuran kinerja, bila dilihat dari perbandingan industri terkait dengan kontrol struktural, dapat ditingkatkan dengan berbagai metode seperti arbitrase dan perbandingan antara keluaran (output) dan input yang telah diinvestasikan (Mardiasmo, 2016).

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah pusat pertanggung jawaban yang dipimpin oleh seorang kepala satuan kerja dan bertanggung jawab atas entitasnya, seperti dinas kesehatan, dinas kependudukan dan catatan sipil, dinas pendidikan, dinas pemuda dan olahraga, dan sebagainya. Kebijakan Keuangan Daerah tahun anggaran 2020 yang merupakan potensi daerah dan sebagai penerimaan Kabupaten Bantaeng sesuai urusannya diarahkan melalui upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dengan pengendalian pungutan sektor pajak daerah, optimalisasi retribusi daerah, pendayagunaan asset daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; peningkatan dana perimbangan dari Dana Alokasi Umum dan bagi hasil pajak, bukan pajak serta peningkatan kerjasama Pemerintah dan Swasta. Seluruh komponen pendapatan daerah Tahun 2020 diproyeksikan masing-masing :

Tabel 1.1

Komponen Pendapatan Daerah Tahun 2020

No.	Sumber Dana	Proyeksi Tahun 2020
1.	Pendapatan Asli Daerah	Rp. 97.116.056.152,00
2.	Dana Perimbangan	Rp. 796.061.019.000,00
3.	Lain-Lain Pendapatan Daerah	Rp. 125.852.788.000,00
	Jumlah	Rp. 1.019.029.863.152,00

Sumber: website <https://www.bantaengkab.go.id>

Kinerja suatu unit kerja pemerintah daerah dapat diukur melalui pencapaian aktivitas yang didanai oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dengan tujuan memenuhi tuntutan akuntabilitas publik. Diperlukan paradigma baru dalam manajemen keuangan daerah, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) harus berorientasi pada kepentingan

dan kesejahteraan publik. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), sebagai dana publik, harus digunakan dengan fokus pada pencapaian kinerja yang baik, termasuk aspek ekonomis, efisien, dan efektif. Penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban daerah harus dilakukan dengan prinsip transparansi, memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Pengungkapan kinerja pemerintah daerah yang akurat dan objektif memfasilitasi evaluasi kinerja, baik secara internal maupun eksternal. Evaluasi ini dapat memicu perbaikan atau peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengungkapan kinerja mendorong Pemerintah Daerah untuk lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat dan membimbing perbaikan dalam penyediaan pelayanan masyarakat.

Kinerja instansi di Pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2018 mencerminkan fakta bahwa meskipun dinilai cukup baik, namun kinerjanya belum mencapai tingkat optimal. Permasalahan yang muncul pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menunjukkan bahwa kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantaeng masih belum terlaksana secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) belum mencapai tingkat optimal tersebut. Pemerintah daerah sekarang ini dihadapkan oleh banyaknya tuntutan baik dari segi internal yaitu peningkatan kinerja yang optimal dan segi eksternal yaitu adanya tuntutan masyarakat yang menghendaki agar pemerintah daerah mampu menciptakan tujuan masyarakat daerah yang sejahtera sebagai suatu

implikasi dari penerapan otonomi daerah yang mengedepankan akuntabilitas kinerja dan peningkatan pelayanan publik (Asmeri & Silvera, 2022). Evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Mengingat bahwa pemerintah daerah merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakatnya dengan aturan-aturan yang dapat dibuat melalui peraturan daerah di tiap masing-masing daerahnya. Otonomi daerah merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan nasional seperti kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Amirullah & Ansari, 2021).

Keterlibatan dalam penyusunan anggaran akan sangat memungkinkan mereka memberi informasi lokal yang diketahui. Dengan cara ini, bawahan dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan beberapa informasi pribadi yang mungkin dapat dimasukkan dalam standar atau anggaran sebagai dasar penilaian. Dengan adanya tuntutan Pemerintah Daerah yang ikut berpartisipasi dalam proses penganggaran, maka dalam hal ini diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi lokal, bawahan lebih mengetahui kondisi langsung padal bagiannya (Lilis & Purwantoro, 2013).

Partisipasi penyusunan anggaran adalah salah satu cara untuk menciptakan sistem pengendalian management yang baik sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan institusi yang terkait. Aparat perangkat daerah pada pemerintah daerah yang terlibat dalam proses penganggaran pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui perencanaan anggaran. Partisipasi

anggaran hubungannya terhadap kinerja aparat pemerintah, dalam beberapa penelitian masih sering diperdebatkan.

Beberapa penelitian mengenai hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja juga masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Misalnya Arifin dan Pagalung (2018) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Solekhah, dkk (2019) yang menemukan hasil tidak signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja. Hal ini terjadi karena hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah tergantung pada faktor-faktor yang situasional atau variabel kontijensi (*Contigency Variable*).

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng**" mencerminkan ketertarikan penulis terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang diajukan "Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah Kabupaten Bantaeng?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh partisipasi terhadap kinerja aparat pemerintah Daerah.
- b. Meningkatkan keilmuan dalam bidang disiplin ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Akademisi: Memberikan kontribusi dalam perkembangan wacana dan referensi tentang Penyusunan Anggaran dan Kinerja Aparatur Pemerintah.
- b. Bagi Kantor: Mengetahui Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng.
- c. Bagi Penulis: Menambah ilmu melalui penelitian ini sebagai sarana dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta memberikan latihan praktis dalam penyusunan anggaran dan peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Goal Setting Theory* (Teori Penetapan Tujuan)

Penelitian ini menggunakan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke pada tahun 1960 sebagai teori utama (*grand theory*). *Goal setting theory* merupakan salah satu bentuk teori motivasi yang didasari pada premis bahwa seseorang memiliki kebutuhan yang dapat diingat atau dipikirkan sebagai *outcomes* tertentu atau sasaran (*goals*) yang diharapkan dapat dicapai (Marita & Hariani, 2020). Teori ini menjelaskan hubungan antara penetapan tujuan dengan prestasi kerja (*kinerja*).

Dalam teori ini dinyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh niat pelakunya sendiri. Sasaran yang ingin dicapai dapat dipandang sebagai tingkat kerja yang ingin dicapai oleh individu. Menurut Locke dan Latham (2002) untuk meningkatkan kinerja maka individu tersebut harus menetapkan sendiri tujuan yang akan dicapainya tersebut. Organisasi yang mengikutsertakan pegawainya untuk ikut berpartisipasi dalam penetapan tujuan cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan dari atasan saja. Tanpa adanya sebuah partisipasi, individu akan kesulitan dalam mencapai tujuan karena sulitnya memahami maksud dan pentingnya tujuan tersebut (Muhsin & Dwita, 2022).

2. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Standar Akuntansi Pemerintah PP RI No. 71 Tahun 2010 menjelaskan anggaran merupakan suatu pedoman tertentu yang disusun sebagai acuan dan dasar pelaksanaan kegiatan organisasi pemerintah meliputi kegiatan yang sebelumnya sudah disusun dan direncanakan seperti belanja, pendapatan transfer, dan pembiayaan yang diukur menggunakan satuan rupiah, serta disusun menurut klasifikasi secara sistematis dalam satu periode. sehingga, konsep anggaran berbasis kinerja sangat penting (Amirullah & Ansari, 2021).

Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses yang melibatkan pegawai atasan (manajer) dan bawahan (pegawai) dalam menyusun anggaran serta dapat mempermudah menentukan tujuan anggaran agar sesuai dengan target yang akan dicapai. Dari anggaran yang telah disusun mempunyai peranan penting yaitu sebagai perencanaan dan kriteria kinerja, anggaran yang dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja aparat pemerintah daerah (Firdaus, 2021).

Menurut Rusmana, et.al (2017:48) bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi harus dicapai komunitas selama periode tertentu. Pada umumnya proses partisipasi penyusunan anggaran terdiri dari tahapan tahapan yaitu:

- a) Penyusunan anggaran;
- b) Penetapan anggaran;
- c) Pelaksanaan anggaran;

d) Pelaksanaan auditing (pemeriksaan).

Menurut Saputra (2019), pada dasarnya tidak terdapat indikator-indikator yang sangat jelas mengenai partisipasi anggaran, karena hal tersebut sangat berkaitan dengan sikap dan perilaku manusia. Berkaitan dengan hal tersebut, Saputra (2019) menyebutkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dalam penyusunan suatu anggaran.
2. Kontribusi dalam penyusunan suatu anggaran yang akan menjadi tanggung jawabnya.
3. Pengaruh manajer dalam penentuan jumlah anggaran final yang menjadi tanggungjawabnya,
4. Alasan atasan dalam merevisi suatu anggaran yang disusun atau diusulkan oleh manajer.
5. Frekuensi manajer untuk mendiskusikan suatu anggaran yang akan diusulkan kepada pihak atasan.
6. Frekuensi pihak atasan meminta pendapat atau usulan para manajer ketika menyusun suatu anggaran.

Penelitian mengenai partisipasi penyusunan anggaran dan pengaruhnya terhadap kinerja merupakan suatu bidang penelitian yang banyak mengalami perdebatan dalam literatur akutansi perilaku selama empat dasawarsa terakhir (Indarto dan Ayu, 2011). Menurut Edwin (2014), partisipasi anggaran merupakan sebuah proses dimana bawahan atau pelaksana anggaran diberikan kesempatan untuk terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunan anggaran. Beberapa

studi yang berkaitan dengan partisipasi anggaran antara lain Wulandari (2011) yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

3. Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Kinerja (performance) selaku gambaran mengenai tingkat pencapaian penerapan suatu kegiatan/program/kebijakan seraya mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi (strategic planning) suatu organisasi (Anwar et al., 2022), (Nurul Iqza, 2023). Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu (Ramadhan, 2019). Kinerja merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisien organisasi (Azizah et al., 2022). Kinerja aparatur pemerintah adalah tingkat keberhasilan aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Mayarani et al., 2021).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja aparat pemerintah merupakan kegiatan yang penting dalam organisasi pemerintahan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tingkat efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi. Tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan kinerja terdiri dari:

1. Penetapan indikator kinerja.
2. Penentuan hasil indikator kinerja terdapatl beberapa jenis indicator kinerja Pemerintah Daerah antara lain:
 - a. Indikatorl biayal (misalnyal biaya ltotal, biaya lunit)

- b. Indikator produktivitas (misalnya jumlah pekerjaan yang mampu dikerjakan pegawai dalam jangka waktu tertentu)
- c. Tingkat penggunaan (misalnya sejauh mana layanan yang tersedia digunakan)
- d. Target waktu (misalnya waktu rata-rata yang digunakan untuk menyelesaikan satu unit pekerjaan)
- e. Volume pelayanan (misalnya perkiraan atas tingkat volume pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai) (jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai) (jumlah perkiraan atas tingkat volume pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai)
- f. Indikator kualitas pelayanan
- g. Indikator kepuasan pelanggan
- h. Indikator pencapaian tujuan

Menurut Mangkunegara (2010) menyebutkan indikator dari kinerja aparatur adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Tanggung Jawab
4. Kerjasama
5. Inisiatif

Batasan mengenai kinerja dapat dilihat dari berbagai sudut pandang tergantung tujuan masing-masing organisasi (misalnya untuk profit atau untuk customer satisfaction) juga tergantung pada bentuk organisasi itu sendiri (misalnya organisasi publik, organisasi swasta atau organisasi

sosial). Kinerja merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi organisasi (Rahmawati, 2023).

B. Tinjauan Empiris

Menurut Randi (2018), penelitian sebelumnya menjadi pedoman bagi peneliti untuk memperluas teori yang digunakan dalam studi mereka. Meskipun tidak ada penelitian sebelumnya dengan judul yang identik, peneliti mengacu pada beberapa kajian sebelumnya untuk memperkaya konteks penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu ini diangkat sebagai referensi yang berguna untuk pengembangan penelitian ini.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yesi Kristiani, Mohklas, Eman Sukanto (2018)	Analisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating	X1: Partisipasi penyusunan anggaran X2: Komitmen organisasi X3: Gaya Kepemimpinan Y1: Kinerja aparatur pemerintah	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini adalah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Variabel gaya kepemimpinan memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan

					anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah, sedangkan variabel gaya kepemimpinan memperlemah hubungan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.
2.	Yasril Entang Saputra (2019)	Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, Kejelasan sasaran anggaran dan Komitmen organisasi terhadap Kinerja aparatur pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten tegal)	X1: Partisipasi penyusunan anggaran X2: Kejelasan sasaran anggaran X3: Komitmen Organisasi Y1: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian yaitu: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yaitu sebesar 0,529 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur Pemerintah

					<p>Daerah Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien yaitu sebesar 0,451 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,094 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang dihasilkan sebesar</p>
--	--	--	--	--	---

					(2696,114) > nilai F tabel (2,70).
3.	Sri Rahma (2020)	Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan peran manajerial pengelola keuangan daerah terhadap kinerja aparat pemerintah daerah (studi empiris pada Pemerintah Kabupaten Tebo)	X1: Partisipasi penyusunan Anggaran X2: Peran Manajerial pengelola keuangan daerah Y1: Kinerja aparat pemerintah daerah	Analisis regresi berganda	a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, (2) peran manajerial pengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, (3) partisipasi penyusunan anggaran dan peran manajerial pengelola keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.
4.	Irfan (2020)	Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah peran moderasi gaya kepemimpinan (studi pada pemerintah	X1: Partisipasi Penyusunan Anggaran X2: Gaya Kepemimpinan Y1: Kinerja Aparatur Pemerintah	regresi model Partial Least Square (PLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja aparat OPD Kota Kendari dan (2) gaya

		kota Kendari)			kepemimpinan memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat OPD Kota Kendari.
5.	Dwi Mardaniati Yesi Mutia Basri & M. Rasuli (2020)	Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan inovasi sumber daya manusia terhadap kinerja aparat pemerintah: komitmen organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel moderasi (studi pada Pemerintah tingkat Provinsi Riau)	X1: Partisipasi penyusunan anggaran X2: Inovasi Sumber Daya Manusia Y1: Kinerja aparat pemerintah	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) partisipasi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja pejabat pemerintah, 2) inovasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan pejabat, 3) komitmen memoderasi pengaruh korelasional antar penganggaran partisipasi dan kinerja aparatur pemerintah, 4) budaya organisasi memoderasi efek korelasional antara partisipasi penganggaran dan kinerja aparatur pemerintah, 5) komitmen memoderasi korelasional pengaruh inovasi sumber daya

					manusia dan kinerja aparatur pemerintah, 6) budaya organisasi memoderasi pengaruh korelasional sumber daya manusia inovasi dan kinerja pejabat pemerintah.
6.	Rahima Ismail dan Irman Mamulati (2020)	Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan Sasaran anggaran terhadap Kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan	X1: Penyusunan anggaran X2: Kejelasan sasaran anggaran Y: Kinerja aparatur pemerintah	Analisis statistic deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan penyusunan anggaran (X1) dan kejelasan sasaran anggaran (X2) terhadap kinerja apratur pemerintah Kota Tidore Kepulauan (Y).
7.	Tesa Putri Purwati dan Lilis Marlina, (2021)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah (Pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten	X1: Partisipasi Penyusunan Anggaran X2: Sistem Pengendalian Internal Y1: Kinerja Aparatur Pemerinah	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial, partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah.

		Nagan Raya)			Sedangkan secara simultan partisipasi penyusunan anggaran dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah.
8.	Widya ayu dkk, (2022)	Motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja aparat pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur (studi pada satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten Tanjung Jabung Timur)	X1: Partisipasi penyusunan anggaran X2: Motivasi X3: Kepuasan Kerja Y1: Kinerja pemerintah aparat Desa	Analisis Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian bahwa Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah, Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah, Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah, Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pada pegawai di Pemerintah, Partisipasi

					<p>anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pegawai di Pemerintah, Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat dengan motivasi kerja sebagai variabel moderating pada pegawai di Pemerintah dan Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating pada pegawai di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.</p>
9.	Andi Nurul Tenriwali Hasanuddin dkk. (2022)	Psychological Capital dalam Memoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kompetensi dan Healthy Lifestyle	X1: Partisipasi Penyusunan anggaran X2: Kompetensi X3: Healthy Lifestyle X4:	analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, kompetensi dan healthy lifestyle berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur

		terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	Psychological Capital Y1: Kinerja aparatur pemerintah		pemerintah daerah. Psychological capital memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Psychological capital tidak memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. Psychological capital memoderasi pengaruh healthy lifestyle terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.
10.	Rahmiwati dan Ria Ariany (2023)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi	X1: Partisipasi penyusunan anggaran X2: Kejelasan sasaran anggaran X3: Profesionalisme Y1: Kinerja aparat pemerintah	analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah Kota Bukittinggi. (2) kejelasan sasaran

			daerah		anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah kota Bukittinggi, (3) Profesionalisme berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah Kota Bukittinggi.
--	--	--	--------	--	--



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2019) merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Oleh karena itu diperlukan sebuah kerangka pikir yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang diberikan dari uraian kerangka konseptual diatas, maka variable independen dalam penelitian ini adalah Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) dan variable dependen Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan rumus masalah yang telah penulis uraikan diatas, olehnya pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah.

Partisipasi anggaran penting halnya keterlibatan manager atau pimpinan dan bawahan dalam berpartisipasi menyiapkan anggaran dan dapat mempengaruhi tujuan anggaran dari pusat pertanggungjawaban masing-masing (Ikhyanuddin, 2021). Dalam partisipasi anggaran memungkinkan manajemen tingkat bawah diberi kesempatan untuk terlibat dan mempunyai pengaruh dalam proses penyusunannya. Seseorang yang berpartisipasi dalam pengambilan mewujudkan kreatifitas dan inisiatif (Muhsin & Dwita, 2022).

Dalam goal setting theory, Locke menjelaskan bahwa ide-ide akan masa depan atau keadaan yang diinginkan memainkan peran penting dalam bertindak. Berkaitan dengan partisipasi dalam penyusunan anggaran, semakin banyak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, maka semakin banyak pula ide (pemikiran) yang akan diperoleh sehingga seseorang tersebut merasa penting dan juga bertanggungjawab atas apa yang dikerjakannya. Selain itu partisipasi anggaran juga merupakan sarana bagi setiap yang ikut berpartisipasi untuk dapat lebih mengerti terhadap apa yang mereka kerjakan dan dapat membantu dalam memperbaiki kinerja mereka dengan mengetahui target anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran memungkinkan terjadinya komunikasi yang semakin baik serta bekerjasama dalam tim demi mencapai tujuan organisasi. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan, dalam hal penelitian ini yaitu kinerja aparatur pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan penelitian Asmeri & Silvera (2022), Febria et al., (2021) dan Muhsin & Dwita, (2022) Berdasarkan hal tersebut Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa terdapat pengaruh Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini fokus pada menganalisis penyebab atau akibat, hubungan atau kolerasi antar variabel yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memahami dampak atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Bantaeng Lamalaka, Jl. Andi Mannappiang No.5 Kec. Bantaeng, Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) Bulan dari Bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah aparaturnya pemerintah Kabupaten Bantaeng dengan cara menyebar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti, kuesioner tersebut didesain menggunakan skala likert.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdapat di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng. Adapun jumlah populasi pegawai Pemerintahan Daerah Kabupaten Bantaeng sebanyak 3938 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Apabila jumlah populasi (N= 3938), batas eror (e=10%), maka jumlah minimum sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3938}{1 + 3938 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{3938}{40,38}$$

$$n = 97$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel adalah 97 orang.

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah unit organisasi di Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mewakili pemerintah Kabupaten Bantaeng.

Respondennya meliputi seluruh aparat yang menjabat dari Sekretaris, Kepala bagian, Kepala subbagian, Kepala bidang, Kepala Seksi di Satuan Kerja Perangkat Daerah tersebut. Pemilihan responden ini didasarkan pada tanggung jawab pejabat level tengah dan bawah dalam penyusunan anggaran di setiap unit kerja, serta partisipasi mereka minimal satu kali dalam penganggaran. Oleh karena itu, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari 97 sampel perda SKPD di Kabupaten Bantaeng.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Adapun data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner. Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng. Kuesioner yang didapat disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses yang melibatkan pegawai atasan (manajer) dan bawahan (pegawai) dalam menyusun anggaran serta dapat mempermudah menentukan tujuan anggaran agar sesuai dengan target yang akan dicapai. Dari anggaran yang telah disusun mempunyai peranan penting yaitu sebagai perencanaan

dan kriteria kinerja, anggaran yang dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja aparat pemerintah daerah (Firdaus, 2021).

b. Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Kinerja merupakan faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisien organisasi (Azizah et al., 2022). Kinerja aparat pemerintah adalah tingkat keberhasilan aparat pemerintah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Mayarani et al., 2021).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	1. Penyusunan anggaran 2. Revisi anggaran 3. Pendapatan 4. Kontribusi 5. Pengaruh Pimpinan (Amirullah & Ansari, 2021; Muhsin & Dwita, 2022)	Likert
2.	Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Y1)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kemandirian (Jusnaini, 2019)	Likert

2. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 jenjang. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan penjabaran variabel menjadi sub variable yang

diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
ST	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Metode Analisis Data

Statistical Product and Service Solutions (SPSS) adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya (Pratap et al., 2023). Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

1. Statistik Deskripsi

Statistik Deskriptif merupakan metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, dengan penyajian dan

pengumpulan suatu data akan memberikan informasi yang bermanfaat. Statistik deskriptif menyajikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum.

2. Uji Keabsahan Data

Uji data dapat diartikan sebagai upaya dalam mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik ataupun sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami. Untuk menguji data digunakan analisis berikut:

- a. Uji Validitas; Instrumen yang mengatakan benar jika alat ukur yang dipergunakan untuk menghasilkan data yang valid atau bisa digunakan dalam mengukur. Uji tersebut digunakan untuk mengukur validitas hasil jawaban angket yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur. syarat minimum validitas ialah rhitung sama dengan atau lebih besar 0,5.
- b. Uji Reliabilitas; Uji reliabilitas adalah sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi, dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dari alat ukur tersebut stabil dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan variabel yang dikatakan reliabel adalah nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas; Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Umar, 2015). Uji yang dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian jika

signifikansi di bawah 0,05 berarti data tidak normal, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka data normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas; Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, homoskedastisitas terjadi apabila titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi apabila pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur.

4. Statistik Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan berdasarkan Sugiyono (2012), rumus untuk analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Kinerja

X = Penyusunan Anggaran

a = Konstans

b = Angka arah atau koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar eror

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak pada model regresi. Dalam uji t tersebut mempunyai kriteria pengujian jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pemerintahan Kabupaten Bantaeng

Secara geografis Kabupaten Bantaeng terletak 5021'13" - 5035'26" LS dan 119051'42" - 120005'27" BT, berjarak 120 km ke arah selatan dari Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan). Letak Kabupaten berbatasan di utara dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, di timur dengan Bulukumba, selatan dengan Laut Flores, dan barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto. Ketinggian antara 100-500 m dari permukaan laut merupakan wilayah yang terluas atau 29,6% luas wilayah seluruhnya, dan terkecil adalah wilayah dengan ketinggian 0 – 25 m atau hanya 10,3% luas wilayah. Luas wilayah administratif Kabupaten Bantaeng sekitar 398,70km² terdiri dari 82 ialah lahan kering dan sisanya adalah lahan sawah. Keadaan jenis tanah yang cocok untuk lahan perkebunan dan lahan tanaman pangan.

Berdasarkan hasil pemantauan 10 hari perubahan di tahun 2017 terjadi hujan dengan rata-rata curah hujan 21mm, sebagian besar di wilayah Kab. Bantaeng merupakan desa bukan pesisir yaitu sebanyak 46 desa, hanya 16 desa yang terletak di daerah pesisir.

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan

8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pajjukukang (10 desa), dan Gantarangkeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Berdasarkan hasil dari pendataan sensus penduduk 2020 bulan September Kabupaten Bantaeng, jumlah penduduk di Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 196.716 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil sensus penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 10,79 persen selama kurun waktu 10 tahun 4 bulan atau rata-rata tumbuh sebesar 1,04 persen setiap tahunnya. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2020 mencapai 497 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² dihuni oleh 497 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.373 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 172 jiwa/km². Angka rasio jenis kelamin tahun 2020 berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 adalah 97,86 artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97 sampai 98 orang penduduk laki-laki. Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebanyak 17.611 jiwa dan terendah berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 3.127 jiwa.

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2020, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 sebanyak 143.759 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 73,14 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia

kerja terdapat 73 sampai 74 penduduk yang merupakan angkatan kerja. Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 4.489 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 4,27 persen. Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pangangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat yaitu sebanyak 2.093 jiwa, kemudian maksimal berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.784 jiwa. Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, dari 100.658 jiwa penduduk yang bekerja paling banyak adalah dengan status pekerjaan utama Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar yaitu sebanyak 27.415 jiwa, dan diikuti oleh Pekerja Keluarga/tidak dibayar yaitu sebanyak 25.263 jiwa.

2. Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Bantaeng

Visi adalah suatu rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi, baik di dalam sebuah lembaga hingga perusahaan. Visi Pemerintahan Kabupaten Bantaeng sebagai berikut:

“Terwujudnya Masyarakat Bantaeng yang Sejahtera Lahir Batin Berorientasi pada Kemajuan, Keadilan, Kelestarian, dan Keunggulan berbasis Agama dan Budaya Lokal”.

Misi adalah bagaimana sebuah perusahaan atau lembaga dapat mewujudkan cita-citanya tersebut di masa depan. Selain itu, misi juga akan menjawab beberapa pertanyaan seperti bagaimana sikap perusahaan, bagaimana upaya untuk menang, hingga bagaimana

mengukur sebuah proses kemajuan. Misi Pemerintahan Kabupaten Bantaeng.

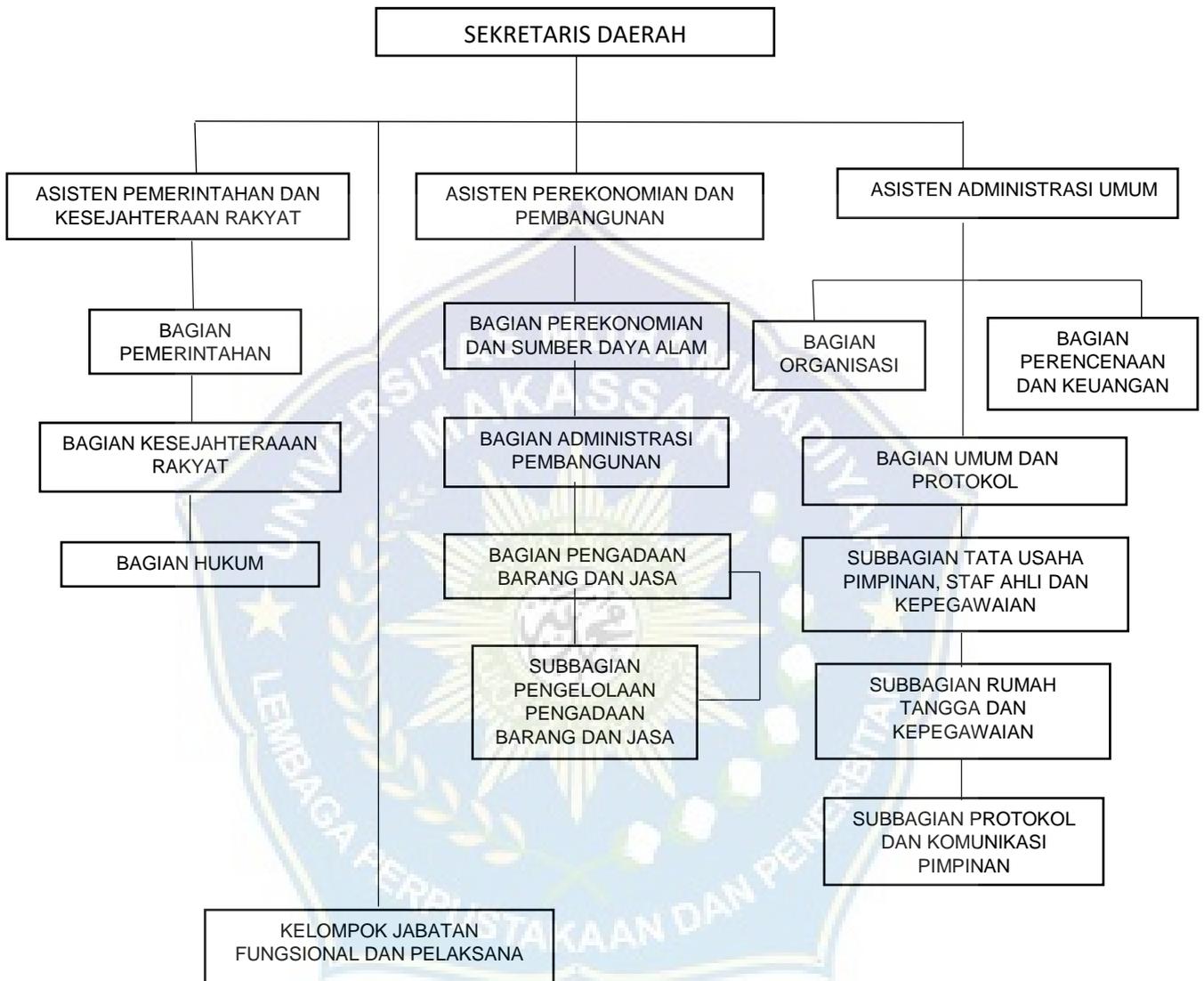
1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.
 2. Meningkatkan akselerasi program pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.
 3. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dan pelayanan sosial dasar lainnya.
 4. Mengoptimalkan kualitas dan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berbasis kelestarian lingkungan.
 5. Mengoptimalkan pengembangan pertanian dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
 6. Mewujudkan reformasi birokrasi dan pelayanan publik.
3. Gambaran Umum Kantor Pemerintahan Kabupaten Bantaeng

Organisasi pemerintah daerah merupakan wadah pelaksanaan fungsi pemerintah daerah dan sebagai proses interaksi antara pemerintah dengan institusi daerah lainnya dengan masyarakat sebagai pilar pembangunan daerah. Struktur kelembagaan dan Tata Kerja di Tingkat Kabupaten Bulukumba berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Bupati
- b. Wakil Bupati
- c. Sekretaris Daerah;
- d. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat:

1. Bagian Pemerintahan;
 2. Bagian Kesejahteraan Rakyat; dan
 3. Bagian Hukum.
- e. Asisten Perekonomian dan Pembangunan:
1. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam;
 2. Bagian Administrasi Pembangunan; dan
 3. Bagian Pengadaan Barang/Jasa terdiri atas Subbagian Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa.
- f. Asisten Administrasi Umum:
1. Bagian Organisasi;
 2. Bagian Umum dan Protokol:
 - 1) Subbagian Tata Usaha Pimpinan, Sekretariat Daerah, Staf Ahli dan Kepegawaian;
 - 2) Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan; dan
 - 3) Subbagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.
 3. Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantaeng



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data responden secara umum yang menjadi sampel dalam penelitian, karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasi berdasarkan, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja di Pemerintah Kabupaten Bantaeng yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan Hal tersebut sampel dalam penelitian ini sejumlah 97 responden yang mengisi kuesioner. Distribusi sampel dapat dilihat pada

Tabel 4.1

Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	97	100%
Kuesioner yang kembali	97	100%
Kuesioner yang diolah	97	100%

Sumber: data primer

- a. Profil Responden Menurut Jenis Kelamin; Profil data responden menurut klasifikasi jenis kelamin yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti tertera pada tabel dibawah ini. Adapun jumlah profil data pada klasifikasi ini secara lebih jelas adalah sebagai berikut;

Tabel 4.2
Data Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	47	48.5	49.0	49.0
Perempuan	49	50.5	51.0	100.0
Total	96	99.0	100.0	
Missin System	1	1.0		
Total	97	100.0		

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2024

Menurut keterangan tabel diatas, jumlah terbanyak adalah responden jenis kelamin Perempuan sebanyak 49 orang (50.5%). Sedangkan jumlah paling sedikit adalah responden jenis kelamin Laki-Laki sebanyak orang 47 (48.5%).

- b. Profil Responden Menurut Usia; Klasifikasi umur juga dapat dijadikan identitas diri bagi para responden yang tercantum pada data kuesioner. Data responden dengan klasifikasi umur menunjukkan keterangan jumlah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Responden Menurut Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<40 Tahun	60	61.9	61.9	61.9
	>50 Tahun	13	13.4	13.4	75.3
	40-50 Tahun	24	24.7	24.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner Yang Diolah Spss 26, 2024

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah data profil responden pada usia < 40 tahun yaitu sebanyak 60 orang atau 61.9%. Urutan kedua data profil responden pada usia 40 – 50 tahun

sebanyak 24 orang atau 24.7%. Adapun urutan terakhir data profil responden pada usia ≥ 50 tahun sebanyak 13 orang atau 13.4%.

- c. Profil Respoden Menurut Pendidikan; Tingkat pendidikan merupakan faktor penting bagi seseorang aparatur sebagai identitas dirinya. Melalui pendidikan yang tinggi maka diharapkan seorang aparatur sebagai respoden menjadi lebih akurat dalam penyampaian informasi data penelitian. Adapun jumlah responden dengan klasifikasi menurut tingkat pendidikan tertera sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Responden Menurut Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	48	49.5	49.5	49.5
	D3	16	16.5	16.5	66.0
	SMA	22	22.7	22.7	88.7
	S2	11	11.3	11.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber : Data Kuesioner Yang Diolah Spss 26, 2024

Data profil responden terbanyak seperti tertera pada tabel diatas yaitu data responden dengan pendidikan S1 sebanyak 48 orang atau 49,5%. Urutan kedua adalah data responden dengan pendidikan SMA sebanyak 22 atau 22.7%. Urutan ketiga adalah data responden dengan tingkat pendidikan D3 sebanyak 16 orang atau 16,5%. Sementara data responden yang paling sedikit dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 11 orang atau 11.3%.

- d. Profil Responden Menurut Lama Bekerja; Lama dan tidaknya seseorang aparatur dalam bekerja pada lembaga pemerintahan menunjukkan tingkat senioritas aparatur. Semakin lama orang tersebut bekerja berarti semakin

senior atau berpengalaman. Uraian lama bekerja data responden pada aparaturnya Pemerintah Kabupaten Bantaeng adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Responden Menurut Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	51	52.6	52.6	52.6
	6-10 Tahun	34	35.1	35.1	87.6
	>10 Tahun	12	12.4	12.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data Kuesioner Yang Diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan data profil responden pada tabel 4.5 tersebut tertera data jumlah paling banyak adalah responden dengan lama bekerja 1-5 tahun yaitu sebanyak 51 orang atau 52.6%. Urutan kedua yaitu responden dengan lama bekerja 6-10 tahun yaitu sebanyak 34 orang atau 35.1%. Sementara urutan data terakhir yaitu responden dengan lama bekerja >10 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau 12.4%.

- e. Profil Data responden masing-masing perwakilan Satuan Kerja Perangkat Daerah

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan SKPD

Satuan Kerja erangkat Daerah	Jumlah
Dinas pendidikan dan kebudayaan	2 Orang
Dinas kesehatan	2 Orang
Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang	2 Orang
Dinas perumahan pemukiman dan pertahanan	2 Orang
Dinas satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran	2 Orang
Dinas sosial	2 Orang
Dinas perindustrian dan tenaga kerja	2 Orang
Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	2 Orang

Dinas ketahanan pangan	3 Orang
Dinas lingkungan hidup	3 Orang
Dinas kependudukan dan pencatatan sipil	3 Orang
Dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana	3 Orang
Dinas perhubungan	3 Orang
Dinas komunikasi informatika statistik dan persandian	3 Orang
Dinas koperasi UKM dan perdagangan	2 Orang
Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	3 Orang
Dinas kepemudaan dan olahraga	3 Orang
Dinas kearsipan dan perpustakaan	3 Orang
Dinas perikanan dan kelautan	3 Orang
Dinas pariwisata	3 Orang
Dinas pertanian	3 Orang
Badan perencanaan pembangunan daerah	3 Orang
Badan pengelola keuangan daerah	6 Orang
Badan kepegawaian dan PSDM	3 Orang
Sekretariat DPRD	3 Orang
Sekretariat daerah	3 Orang
Inspektorat daerah	2 Orang
Kecamatan Bantaeng	3 Orang
Kecamatan Bisappu	3 Orang
Kecamatan Tompobulu	3 Orang
Kecamatan Pa'jukukang	3 Orang
Kecamatan Eremerasa	3 Orang
Kecamatan Uluere	3 Orang
Kecamatan Sinoa	3 Orang
Kecamatan GantarangKeke	3 Orang
Badan penanggulangan bencana Daerah	2 Orang
Badan kesatuan Bangsa dan politik	2 Orang
Jumlah	97 Orang

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan data yang dirangkum pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Penyusunan Anggaran	97	40	50	47.33	2.950
Kinerja Aparatur Pemerinta Daerah	97	40	50	47.48	2.862
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Primer Diolah Spss 26, 2024

Tabel 4.7 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 97. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran memiliki nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 50. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 47,33 dan standar deviasi sebesar 2.950.
- b. Variabel Kineja Aparatur Daerah memiliki nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 50. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 47.48 dan standar deviasi sebesar 2.862.

3. Uji Keabsahan Data

- a. Uji Validitas Variabel Kinerja Aparatur

Instrumen kinerja aparatur merupakan instrumen variabel dependen yang berfungsi mengambil data yang berkaitan prestasi kerja atau kinerja aparatur Pemerintah Kabupaten

Bantaeng dalam periode tertentu. Instrumen ini terdiri dari sepuluh item butir pernyataan. Dalam uji validitas ini terlihat secara jelas status kesepuluh item butir instrumen kinerja aparatur yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Validasi Variabel Kinerja Aparatur

Kinerja Aparatur (Y1)	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
Item Butir 1	0.630	0.197	Valid
Item Butir 2	0.705	0.197	Valid
Item Butir 3	0.746	0.197	Valid
Item Butir 4	0.583	0.197	Valid
Item Butir 5	0.740	0.197	Valid
Item Butir 6	0.648	0.197	Valid
Item Butir 7	0.602	0.197	Valid
Item Butir 8	0.685	0.197	Valid
Item Butir 9	0.738	0.197	Valid
Item Butir 10	0.520	0.197	Valid

Sumber: Olah Data Spss 26, 2024

Status item butir instrumen atau kuesioner kinerja aparatur terlihat jelas seperti tampak pada tabel diatas. Nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel apabila dilihat secara keseluruhan dari item butir pertama sampai item butir kesepuluh. Kesimpulan uji validitas yang diperoleh adalah seluruh status seluruh item butir instrumen kinerja aparatur adalah valid.

- b. Uji Validitas variable Partisipasi Penyusunan Anggaran Instrumen kinerja Instrumen partisipasi penyusunan anggaran memiliki peranan

untuk mengambil data berkaitan dengan peranan usulan atau saran bawahan kepada atasan dalam proses pengambilan keputusan anggaran. Instrumen partisipasi penyusunan anggaran merupakan variabel independen pertama yang terdiri dari sepuluh item butir pernyataan. Uji validitas terhadap kesepuluh item butir instrumen partisipasi penyusunan anggaran dapat dijelaskan secara rinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validasi Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
Item Butir 1	0.761	0.197	Valid
Item Butir 2	0.677	0.197	Valid
Item Butir 3	0.668	0.197	Valid
Item Butir 4	0.710	0.197	Valid
Item Butir 5	0.679	0.197	Valid
Item Butir 6	0.649	0.197	Valid
Item Butir 7	0.615	0.197	Valid
Item Butir 8	0.685	0.197	Valid
Item Butir 9	0.673	0.197	Valid
Item Butir 10	0.649	0.197	Valid

Sumber: Olah Data Spss 26, 2024

Uji validitas terhadap item butir instrumen partisipasi penyusunan anggaran terlihat pada tabel 4.9 diatas. Apabila diamati tertera nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dari keseluruhan item butir pernyataan instrumen tersebut. Dengan demikian maka seluruh item butir instrument partisipasi penyusunan anggaran berstatus valid.

- c. Uji Reliabilitas; Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen dalam mengambil data dari obyek penelitian. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi pengukur. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang sama. Dasar pengambilan keputusan adalah suatu instrumen akan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau Reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6.

Tabel 4.10
Uji Hasil Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Pembeding	Status
Kinerja Aparatur (Y1)	0.856	0.6	Reliabel
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	0.863	0.6	Reliabel

Sumber: Olah Data Spss 26, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan uji reliabilitas penelitian. Sebagaimana tertera pada tabel tersebut terlihat variable kinerja aparatur dan variable partisipasi penyusunan anggaran secara keseluruhan memiliki nilai alpha lebih besar dari nilai pembedingnya yaitu 0,6. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa status seluruh variable penelitian telah dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data

dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) dan Kinerja Aparatur Pemerintah (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46333992
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.112
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov		1.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

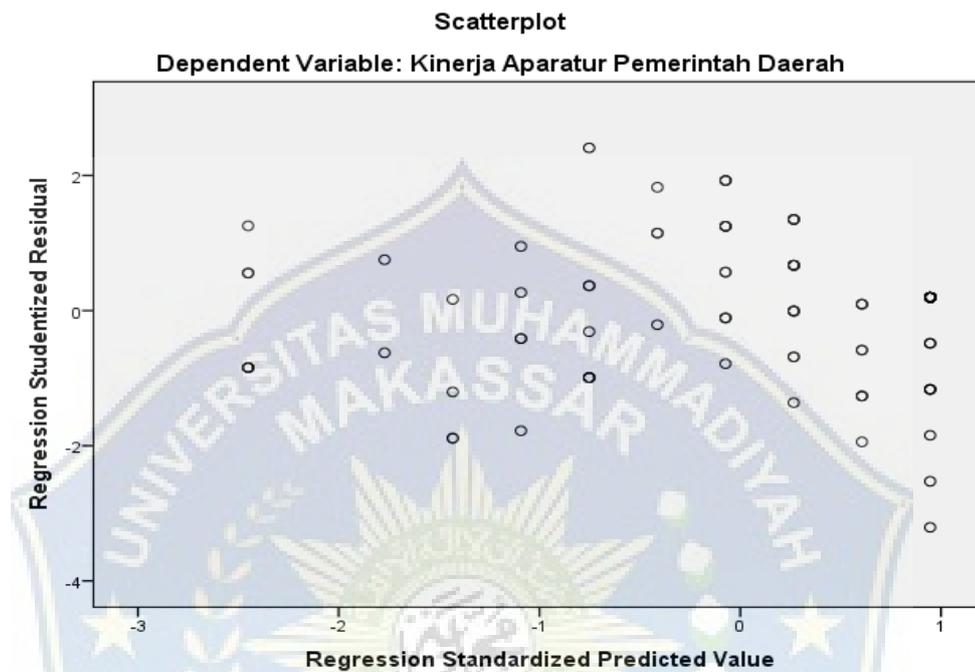
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data dolah Spss 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.33 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

- b. Uji Heteroskedastisitas; Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan kepengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini untuk mengukur apakah terjadi ketidaksamaan heterokedastitas dari data pengukuran.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.834	.051	.859	16.381	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Berdasarkan gambar 4.1 dan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan < 0.05 atau nilai t tabel $3.326 > 0.05$ dan menjelaskan bahwa titik diatas bukan pola yang jelas atau propagasi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

5. Analisis Statistik Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi ini untuk melihat besarnya Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) terhadap Kinerja Aparatur Permerintah (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.834	.051	.859	16.381	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 8.026 + 0.859 + 2$$

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 8.026, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) adalah 0.859.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial);

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel independent atau variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap variable dependen atau variabel Kinerja Aparatur. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis alternatif dan berlaku sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan lainnya, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka hipotesis alternatif

diterima. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 97, pada tingkat kesalahan 0,05 dengan derajat bebas = $(df = n-k-1) = (97-2-1=94)$ sehingga didapatkan nilai t tabel 1,986.

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.834	.051	.859	16.381	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah
Sumber: data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas variabel X menunjukkan bahwa berdasarkan nilai propabilitas pada variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar $0,00 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $3.326 > 1.986$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparat Artinya peningkatan partisipasi penyusunan anggaran yang meningkat dan searah positif signifikan terhadap peningkatan kinerja aparat, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinan atau uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.736	1.471

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.15 di atas merupakan bagian hasil dari uji regresi linear sederhana yang dapat disebut sebagai analisis koefisien determinasi. Analisis ini digunakan sebagai pengukur besarnya pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) terhadap variabel terikat yaitu terhadap variabel Aparatur Pemerintah Daerah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai R Square sebesar 0,739 yang dapat disimpulkan bahwa kontribusi Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) mempunyai pengaruh sebesar 73,9%, sedangkan sisanya 26,1% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 8.026, sedangkan nilai koefisien regresi untuk Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) adalah 0.859. Hal ini menunjukkan bahwa variable Partisipasi penyusunan anggaran (X) memiliki hasil kearah positif terhadap kinerja aparatur pemerintah (Y). Sehingga hasilnya partisipasi penyusunan anggaran secara langsung mempengaruhi kinerja aparatur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran yang diberikan oleh pemeintah dalam proses penyusunan anggaran akan menyebabkan kinerja aparatur justru semakin meningkat.

Berdasarkan nilai propabilitas pada variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar $0,00 < 0,05$. Kemudian jika berdasarkan perbandingan didapatkan $3.326 > 1.986$ maka dengan demikian disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparat Artinya peningkatan partisipasi penyusunan anggaran yang meningkat dan searah positif signifikan terhadap peningkatan kinerja aparat.

Hasil penelitian ini diketahui partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparat. Artinya bahwa semakin meningkat partisipasi penyusunan anggaran oleh aparat maka kinerja aparat juga semakin meningkat secara signifikan. Partisipasi penyusunan anggaran yang di cerminkan melalui keterlibatan aparat dalam proses penyusunan anggaran; alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan; frekuensi pemberian saran dan pendapat; pengaruh manajer dalam anggaran akhir;

pentingnya kontribusi yang diberikan; dan frekuensi penyampaian pendapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam melakukan tugas-tugasnya. Peningkatan partisipasi penyusunan anggaran memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja aparat yang dicerminkan melalui aspek efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, inisiatif, kuantitas kerja dan kualitas kerja. Karena itu temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi penyusunan anggaran aparat yang lebih baik tentu memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian ini diperoleh partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja aparat. Hal ini dikarenakan efektivitas koordinasi antar aparat atau kelompok kerja berjalan dengan baik, fakta ini dapat dibuktikan dari persepsi responden dan hasil pengukuran bahwa indikator frekuensi penyampaian pendapat yang terkecil dalam merefleksikan variabel partisipasi penyusunan anggaran. Artinya bahwa aparat pemerintah Kabupaten Bantaeng secara tidak langsung mampu memaksimalkan keterlibatannya dalam proses penyusunan anggaran akhir sehingga memberi pengaruh terhadap pelaksanaan anggaran menjadi baik dan efisiensi didalam bekerja.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat. Karena itu temuan penelitian ini mendukung dan dapat memperkuat temuan penelitian Widya Ayu dkk, (2022) yang menyatakan bahwa Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah.

Berbeda dengan hasil penelitian Irfan dkk, (2020) bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat. Hasil pengujian pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja dari peneliti terdahulu, masih terdapat kontradiksi yang disebabkan oleh perbedaan pengukuran indikator partisipasi penyusunan anggaran, dasar teori, obyek dan unit analisis serta pendekatan dan metode analisis data yang digunakan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian baik secara teoritis maupun fakta empiris membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat. Karena itu pihak pimpinan dan aparat di lingkup Pemerintahan Kabupaten Bantaeng mampu meningkatkan kinerjanya dan secara langsung pimpinan dan aparat yang bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran selalu ikut berpartisipasi dengan baik dalam proses penyusunan anggaran tersebut yang meliputi keterlibatan aparat dalam proses penyusunan anggaran; alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan; frekuensi pemberian saran dan pendapat; pengaruh manajer dalam anggaran akhir; pentingnya kontribusi yang diberikan; dan frekuensi penyampaian pendapat.

Akhirnya, hasil pengujian dan persepsi responden variabel partisipasi penyusunan anggaran, indikator frekuensi penyampaian pendapat memiliki nilai rata-rata tertinggi dalam mengukur partisipasi penyusunan anggaran aparat. Dengan demikian peneliti menyimpulkan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran terutama pimpinan lebih baik lagi agar frekuensi diskusi antara pimpinan dan bawahan dalam rancangan dan pembahasan tujuan anggaran semakin meningkat.







BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.000$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat dalam penyusunan anggaran pemerintah Kabupaten Bantaeng. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik partisipasi dalam penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi kinerja aparat dalam penyusunan anggaran pemerintah Kabupaten Bantaeng.

1. Artinya Partisipasi Penyusunan Anggaran yang direfleksikan melalui keterlibatan aparat dalam proses penyusunan anggaran; alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan; frekuensi pemberian saran dan pendapat; pengaruh manajer dalam anggaran akhir; pentingnya kontribusi yang diberikan; dan frekuensi penyampaian pendapat berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng yang direfleksikan melalui efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, inisiatif, kuantitas kerja dan kualitas kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini maka penting bagi masing-masing SKPD untuk lebih memperhatikan peran dan partisipasi pegawai dalam proses penyusunan anggaran tingkat SKPD. Semakin besar tingkat partisipasi apratur dalam penyusunan anggaran, maka kinerja pratur juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga turut memperkuat teori

penetapan tujuan dimana aparaturnya yang diberi kesempatan untuk menentukan target anggaran oleh atasan mereka akan lebih memahami dan mengetahui target yang akan mereka capai sehingga itu pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

3. Penelitian ini juga memberi bukti empiris bahwa sistem pengendalian desentralisasi, dan kepemimpinan memperkuat Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya, melalui tahap analisis dari penelitian ini maka dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Aparatur Pemerintah diharapkan untuk lebih meningkatkan Partisipasi Penyusunan Anggaran agar dapat mengelola lebih baik lagi karena hal tersebut mampu memberikan dampak bagi Kinerja Pemerintahan. Selain itu, peningkatan pengetahuan dan kemahiran dalam Penyusunan Anggaran karena akan menunjang kinerja lebih baik.
2. Bagi pengembangan penelitian sejenis ini dapat menjadikan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan: peneliti selanjutnya dapat menggunakan PP No. 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagai alat ukur Kinerja Aparatur setelah Peraturan Pemerintah (PP) tersebut telah diterapkan satu Tahun.

3. Bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas atau menambah variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan yang dapat mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu C, W., Enggar Diah Puspa, A., & Kusumastuti, R. (2023). *Motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja aparat pemerintah kabupaten tanjung jabung timur (studi pada satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten tanjung jabung timur)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(4), 233–246. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i4.25222>
- Andriyani, T., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1316. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p18>
- Hasanuddin, A. N. T., Haliah, H., & Said, D. (2022). *Psychological Capital dalam Memoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kompetensi dan Healthy Lifestyle terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah*. *Owner*, 7(1), 35–56. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1241>
- Irfan, (2020). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah peran moderasi gaya kepemimpinan (studi pada pemerintah kota Kendari)*.
- Mardiasmo, (2012). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*, Andi. Yogyakarta.
- MAP Putra, L Razak, W Rayyani - 2023. *The Effect Of Financial Management Of Village Fund Allocation On The Development Of Tabbinjai Village, Gowa Regency*.
- Nurul Iqza, WO Rayyani, F Syah,(2023) *Analysis of Financial Performance in Telecommunication Companies listed on the BEI*
- Purwati, T. P., & Marlina, L. (n.d.). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah (Pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya)*.
- Rahima Ismail,. Irman Mamulati (2020). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan Sasaran anggaran terhadap Kinerja aparatur Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan*
- Rahmiwati,. Ria Ariany (2023). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi*.
- Susanti, N., & Eprillison, V. (2019). *Budgeting Participation and Managerial Performance of Government Apparatus*.
- Sulistyaningsih, A., & Yuliantoro, R. (2018). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel*

pemoderasi Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 4(1), 71.
<https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i1.41>

Saputra, Yasril Entang (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Tegal)*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal.

Sri Rahma, (2020). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan peran manajerial pengelola keuangan daerah terhadap kinerja aparat pemerintah daerah (studi empiris pada Pemerintah Kabupaten Tebo)*.

Widya ayu dkk, (2022). *Motivasi dan kepuasan kerja sebagai variabel moderating terhadap pengaruh partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja aparat pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur (studi pada satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten Tanjung Jabung Timur)*

Website <https://www.bantaengkab.go.id>

Yesi Kristiani, Mohklas, Eman Sukanto (2018). *Analisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating*.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Aparat Pemerintah

Kabupaten Bantaeng

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Perkenalkan Saya Evi Nurul Husna Mahasiswa Semester 7 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang saat ini sedang melakukan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan, dan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam penyusunan Skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng".

Informasi yang sedianya Bapak/Ibu berikan sangat membantu kelancaran penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih. Jawaban yang anda berikan akan Dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk penelitian. Terima kasih untuk waktu dan kerja samanya. Partisipasi Bapak/Ibu sangat kami hargai.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami bisa langsung kabari peneliti melalui Email : evinurulhusna11@gmail.com

KUESIONER KINERJA APARATUR

Kinerja aparat pemerintah adalah sistem evaluasi yang bertujuan membantu atasan dalam mengevaluasi pencapaian strategi dengan menggunakan indikator finansial dan non-finansial.

No.	Item Butir Kuesioner	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam mencapai kinerjanya, seorang aparatur perlu mengetahui tugas pokok yang berkaitan dengan pekerjaannya					
2.	Dalam mencapai kinerjanya, seorang aparatur perlu mengetahui fungsi pekerjaan masing-masing					
3.	Seorang aparatur perlu memiliki inovasi yang positif agar pola pekerjaan senantiasa dapat berkembang					
4.	Seorang aparatur perlu menyampaikan hasil pekerjaannya kepada atasan					
5.	Kerja sama dan diskusi dengan rekan kerja merupakan langkah awal dalam membentuk kecerdasan emosional aparatur					
6.	Penggunaan metode kerja yang baik dapat menunjang seorang aparatur untuk bekerja secara lebih cepat					
7.	Aparatur perlu memiliki jiwa disiplin untuk meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik					
8.	Aparatur perlu melakukan pengecekan ulang terhadap pekerjaan mereka agar pekerjaan menjadi efektif					
9.	Seorang aparatur harus menerima pendapat aparatur lain demi kemajuan dan efektivitas Pekerjaan					
10.	Seorang aparatur harus menghargai pendapat aparatur lain untuk menjaga keharmonisan hubungan antar aparatur					

KUESIONER PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN

Partisipasi penyusunan anggaran adalah salah satu cara untuk menciptakan sistem pengendalian management yang baik sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan institusi yang terkait.

No.	Item Butir Kuesioner	SS	S	KS	TS	STS
1.	Aparatur perlu ikut serta dalam penyusunan anggaran proyek yang direncanakan					
2.	Aparatur perlu ikut serta dalam pelaksanaan anggaran sebagai bukti pengabdian kepada pemerintahan					
3.	Kontribusi aparatur perlu diberikan sebagai bukti pengabdian kepada pemerintahan					
4.	Seorang aparatur perlu mengetahui jumlah anggaran untuk setiap kegiatan yang akan Dilaksanakan					
5.	Setiap aparatur berhak untuk memberikan pendapat atau usulan anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan					
6.	Revisi anggaran merupakan tugas atasan setelah usulan penyusunan anggaran diterima oleh aparatur					
7.	Seorang pimpinan perlu mendiskusikan penyusunan anggaran dengan pihak pemerintah setelah merancang anggaran					
8.	Seorang pimpinan perlu mendiskusikan penyusunan anggaran dengan bawahan sebagai bukti adanya kebebasan pendapat					
9.	Pemerintah harus senantiasa berusaha untuk menerima kritikan yang membangun guna memperbaiki penyusunan anggaran					
10.	Pemerintah harus senantiasa berusaha untuk menerima usulan anggaran guna memperbaiki penyusunan anggaran					

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian



Lokasi : Kantor Bupati Pemerintahan Kabupaten Bantaeng



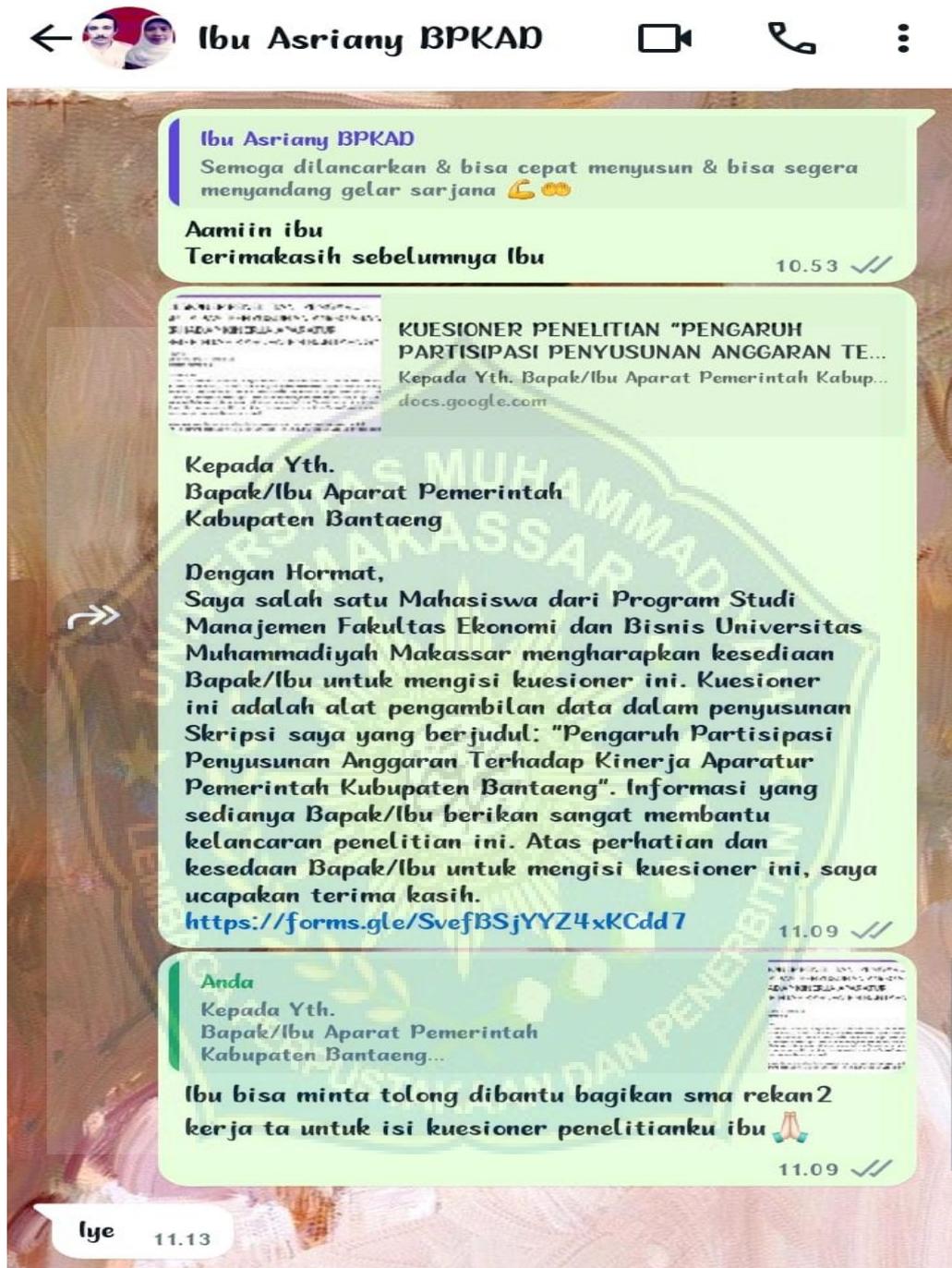
Penyetoran Surat Izin Penelitian



Penyebaran Kuesioner secara Langsung Kepada Sekretariat Daerah



Pengisian Kuesioner Secara Langsung Salah satu Pegawai BPKAD



Bukti Penyebaran Kuesioner Secara Online Melalui WhatsApp



docs.google.com/forms/u/0/

**KUESIONER
PENELITIAN
"PENGARUH
PARTISIPASI
PENYUSUNAN
ANGGARAN
TERHADAP
KINERJA
APARATUR
PEMERINTAH
KABUPATEN
BANTAENG"**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) -
[Kebijakan Privasi](#)

Pengisian Kuesioner Secara Online

Lampiran 3 : Surat Penelitian

1. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3450/05/C.4-VIII/1/1445/2024 23 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 11 Rajab 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 50/06/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 23 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EVI NURUL HUSNA**
 No. Stambuk : **10572 1113120**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Manajemen**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Januari 2024 s/d 26 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

01-24

2. Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 1493/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bantaeng
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3450/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 23 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: EVI NURUL HUSNA
Nomor Pokok	: 105721113120
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Stt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Januari s/d 26 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Peringgal.

3. Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modan Dan PTSP Pemerintah Kabupaten Bantaeng

PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dprmtsp.bantaengkab@gmail.com, website : dprmtsp.bantaengkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 500.16.7/30/SKP/DPM-PTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: EVI NURUL HUSNA
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I M	: 105721113120
No. KTP	: 7303055110020002
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Pasir Putih Kec. Pajukukang Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
" Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng "

Lokasi Penelitian	: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	: 26 Januari 2024 s.d. 26 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
 Pada tanggal : 06 Februari 2024
a.n. BUPATI BANTAENG
 Dinas Penanaman Modal dan PTSP


YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
 Pangkat : Pembina TK.I, IV/b

120241932800030



Lampiran 4 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

No.	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)									
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1.	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4.	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6.	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23.	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
26.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
27.	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
28.	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
29.	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4
30.	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32.	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
33.	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
34.	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5
35.	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
36.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
37.	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
38.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
42.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
43.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5

44.	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
56.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
58.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
59.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62.	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
63.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
69.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
71.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
72.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
73.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
74.	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
75.	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
76.	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
77.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
81.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
82.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
83.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
84.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
85.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
86.	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
87.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
88.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
90.	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
91.	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5

92.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
93.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
94.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
95.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
96.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
97.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5



47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
63.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66.	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
67.	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
68.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
69.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
70.	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
71.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
72.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
73.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
74.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
75.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
76.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
77.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
78.	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
79.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
80.	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
81.	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
82.	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
83.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
84.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
85.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
86.	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
87.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
88.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
89.	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
90.	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
91.	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
92.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
93.	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
94.	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5

95.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
96.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
97.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5



Lampiran 5 : Data Karakteristik Responden

No.	Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Lama Bekerja
1.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
2.	>50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
3.	<40 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	1-5 Tahun
4.	<40 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	1-5 Tahun
5.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
6.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
7.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
8.	<40 Tahun	Pria	Magister (S2)	1-5 Tahun
9.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
10.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
11.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
12.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
13.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
14.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
15.	<40 Tahun	Wanita	SMA	6-10 Tahun
16.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
17.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	>10 Tahun
18.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
19.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
20.	<40 Tahun	Pria	Magister (S2)	1-5 Tahun
21.	40-50 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	>10 Tahun
22.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
23.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
24.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	>10 Tahun
25.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
26.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
27.	40-50 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	6-10 Tahun
28.	>50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
29.	>50 Tahun	Wanita	Magister (S2)	>10 Tahun
30.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
31.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
32.	40-50 Tahun	Wanita	Magister (S2)	6-10 Tahun
33.	<40 Tahun	Pria	Magister (S2)	6-10 Tahun
34.	>50 Tahun	Pria	Magister (S2)	6-10 Tahun
35.	>50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
36.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
37.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
38.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
39.	<40 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	>10 Tahun
40.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
41.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
42.	<40 Tahun	Wanita	SMA	6-10 Tahun
43.	>50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	>10 Tahun
44.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
45.	40-50 Tahun	Pria	SMA	6-10 Tahun

46.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	6-10 Tahun
47.	<40 Tahun	Pria	SMA	6-10 Tahun
48.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
49.	<40 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	6-10 Tahun
50.	<40 Tahun	Wanita	SMA	6-10 Tahun
51.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
52.	40-50 Tahun	Pria	Diploma (D3)	6-10 Tahun
53.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
54.	<40 Tahun	Wanita	Diploma (D3)	1-5 Tahun
55.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
56.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
57.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
58.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
59.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
60.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
61.	>50 Tahun	Pria	Magister (S2)	>10 Tahun
62.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
63.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
64.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
65.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
66.	>50 Tahun	Wanita	Magister (S2)	>10 Tahun
67.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
68.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
69.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
70.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
71.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
72.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
73.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
74.	40-50 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
75.	<40 Tahun	Wanita	SMA	1-5 Tahun
76.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
77.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
78.	<40 Tahun	Pria	Diploma (D3)	1-5 Tahun
79.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
80.	40-50 Tahun	Wanita	Magister (S2)	6-10 Tahun
81.	>50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	>10 Tahun
82.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
83.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
84.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
85.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
86.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
87.	40-50 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
88.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
89.	<40 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
90.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
91.	<40 Tahun	Pria	SMA	1-5 Tahun
92.	>50 Tahun	Wanita	Magister (S2)	>10 Tahun
93.	>50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	>10 Tahun

94.	40-50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun
95.	<40 Tahun	Pria	Sarjana (S1)	1-5 Tahun
96.	>50 Tahun	Pria	Magister (S2)	>10 Tahun
97.	>50 Tahun	Wanita	Sarjana (S1)	6-10 Tahun



Lampiran 6 : Hasil Uji Validasi dan Realibilitas

1. Uji Validasi

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Partisipasi Penyusunan Anggaran
X1.1	Pearson Correlation	1	.424**	.423**	.480**	.480**	.373**	.296**	.429**	.496**	.530**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.424**	1	.426**	.466**	.272**	.400**	.380**	.343**	.439**	.338**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.423**	.426**	1	.401**	.451**	.440**	.324**	.269**	.406**	.309**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.008	.000	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.480**	.466**	.401**	1	.422**	.367**	.300**	.442**	.530**	.374**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.480**	.272**	.451**	.422**	1	.367**	.350**	.442**	.360**	.429**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.373**	.400**	.440**	.367**	.367**	1	.391**	.336**	.313**	.324**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.002	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	.296**	.380**	.324**	.300**	.350**	.391**	1	.575**	.244*	.204*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.001	.003	.000	.000		.000	.016	.045	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	.429**	.343**	.269**	.442**	.442**	.336**	.575**	1	.320**	.447**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008	.000	.000	.001	.000		.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.9	Pearson Correlation	.496**	.439**	.406**	.530**	.360**	.313**	.244*	.320**	1	.472**	.673**

Y1.5	Pearson Correlation	.491**	.430**	.606**	.391**	1	.472**	.284**	.453**	.491**	.271**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.007	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.6	Pearson Correlation	.337**	.434**	.392**	.242*	.472**	1	.317**	.411**	.447**	.237*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.017	.000		.002	.000	.000	.020	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.7	Pearson Correlation	.348**	.484**	.348**	.207*	.284**	.317**	1	.364**	.348**	.350**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.041	.005	.002		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.8	Pearson Correlation	.427**	.360**	.536**	.273**	.453**	.411**	.364**	1	.481**	.221*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.9	Pearson Correlation	.299**	.389**	.569**	.405**	.491**	.447**	.348**	.481**	1	.434**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y1.10	Pearson Correlation	.148	.270**	.320**	.230*	.271**	.237*	.350**	.221*	.434**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.148	.007	.001	.023	.007	.020	.000	.030	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	Pearson Correlation	.630**	.705**	.746**	.583**	.740**	.648**	.602**	.685**	.738**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	10

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

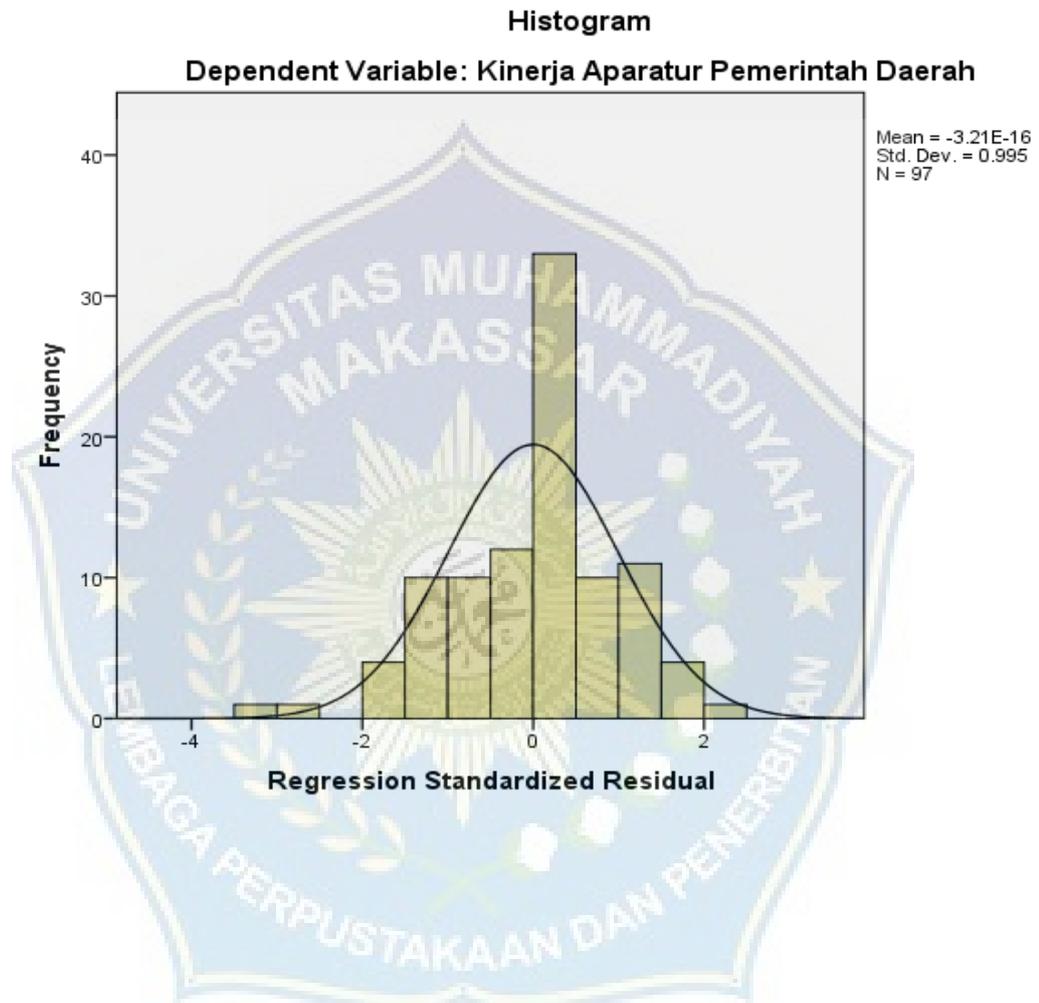
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

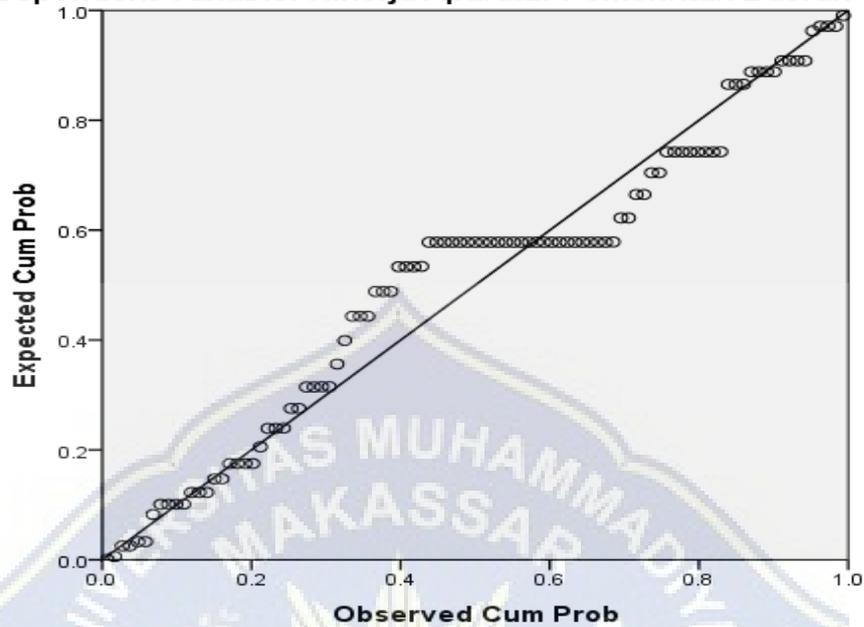
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46333992
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.112
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov		1.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

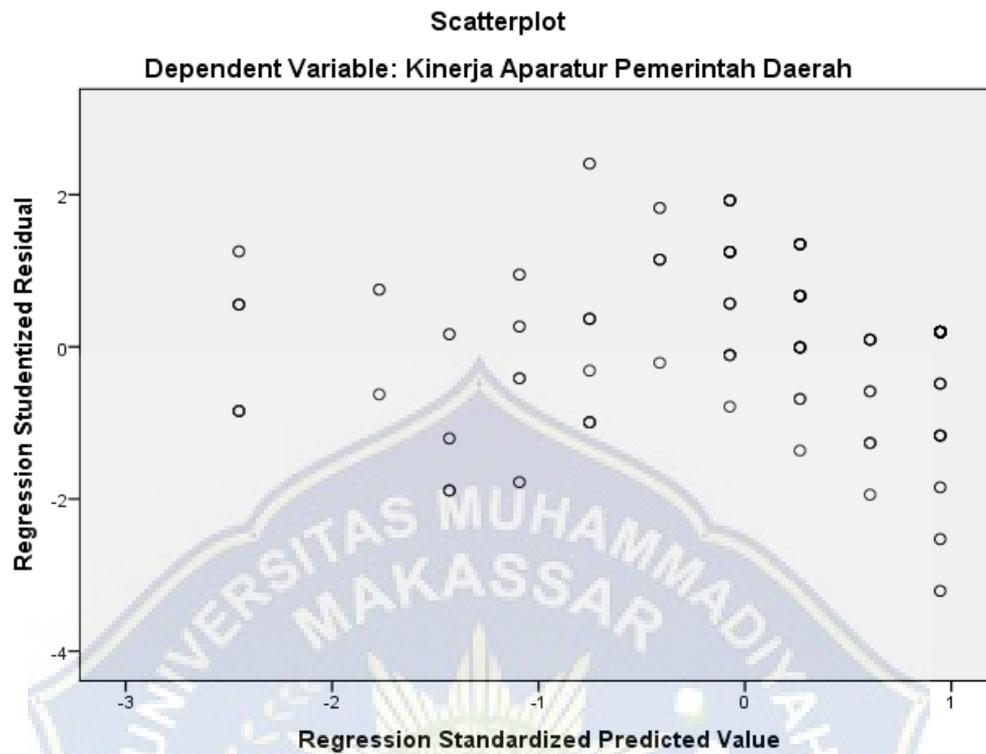
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heteroskedastisitas



Heteroskedastisitas dengan Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi	.834	.051	.859	16.381	.000
	Penyusunan					
	Anggaran					

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Lampiran 8 : Hasil analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi	.834	.051	.859	16.381	.000
	Penyusunan Anggaran					

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	8.026	2.413		3.326	.001
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.834	.051	.859	16.381	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

3. Koefisien Determinasi

4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.736	1.471

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah

Lampiran 9 : Hasil Turnitin dan Bebas Plagiasi

vi Nurul Husna 105721113120 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7% LULUS
SIMILARITY INDEX

7% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | www.scribd.com
Internet Source | 3% |
| 2 | owner.polgan.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



vi Nurul Husna 105721113120 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	online-journal.unja.ac.id Internet Source	5%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	5%
3	owner.polgan.ac.id Internet Source	4%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
5	repository.widyatama.ac.id Internet Source	2%
6	es.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

vi Nurul Husna 105721113120 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

LULUS

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
2	repositori.utu.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	pdfcoffee.com Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
6	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Evi Nurul Husna 105721113120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

LULUS

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.uho.ac.id Internet Source	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



vi Nurul Husna 105721113120 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kepegawaian.polines.ac.id

Internet Source

3%

2

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

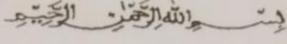
< 2%

Exclude bibliography

Off




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Evi Nurul Husna
 Nim : 10572113120
 Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juni 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nurinah S. F. M., M.I.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	KAIRUL NISA			
NIM	10572111420			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KARYA PUTRA MEKATAMA PADA PERIODE 2018-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	ABDUL MUTTALIB, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	ABDUL SALAM, S.E., MSi			
NAMA VALIDATOR	ANDI NUR ACHSANUDDIN UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18/05/2024	✓	
2	Sumber data (data sekunder)	18/05/2024	✓	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18/05/2024	✓	
4	Hasil Statistik deskriptif	18/05/2024	✓	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/05/2024	✓	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/05/2024	✓	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/05/2024	✓	
8	Hasil interpretasi data	18/05/2024	✓	
9	Dokumentasi	18/05/2024	✓	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
 ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		EVI NURUL HUSNA		
NIM		105721113120		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng		
NAMA PEMBIMBING 1		Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	22 Juni 2024	Typo kerapihan diperhatikan dengan lebih baik Kata kunci minimal 3	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Evi Nurul Husna yang akrab disapa Evi lahir di Bantaeng pada tanggal 11 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Saharuddin dan Ibu Sufiati Baso. Penulis adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal Pasir Putih Baru Desa Baruga Kec. Pa'jukukang Kab. Bantaeng Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 55 Kalammassang lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Pa'jukukang lulus tahun 2017, SMA Negeri 3 Bantaeng lulus tahun 2020 dan mulai menempuh pendidikan tahun 2020 Program S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

